

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di mana banyak sekali pembangunan yang sedang dilaksanakan. Kegiatan jasa konstruksi telah terbukti memberikan kontribusi penting dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi disemua Negara termasuk Indonesia, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta (Kadin, 2002).

Pekerjaan konstruksi merupakan kegiatan yang cukup banyak menggunakan tenaga kerja dan berbagai peralatan, baik peralatan canggih maupun manual. Peralatan ini dilaksanakan di lahan yang luas dalam berbagai jenis kegiatan sehingga menyebabkan resiko tinggi terhadap kecelakaan kerja. Di samping peralatan, berkurangnya pengetahuan pekerja mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta kepedulian dalam hal pengawasan K3 juga salah satu penyebab terjadinya kecelakaan kerja.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun di sebuah lokasi proyek. Tujuan dari pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja adalah untuk mencegah, mengurangi, bahkan menihilkan risiko kecelakaan kerja (*zero accident*) serta melindungi rekan kerja, keluarga pekerja, konsumen, dan orang lain yang juga mungkin terpengaruh kondisi lingkungan kerja. Semua organisasi memiliki kewajiban untuk

memastikan bahwa pekerja dan orang lain yang terlibat tetap berada dalam kondisi aman sepanjang waktu.

Berdasarkan PERMENAKER 05/MEN/1996, perusahaan atau jasa konstruksi yang mempekerjakan tenaga kerja sebanyak 100 orang atau lebih dan mempunyai potensi bahaya yang mengakibatkan kecelakaan kerja, wajib menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Oleh sebab itu perusahaan atau jasa konstruksi perlu menerapkan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) agar dapat menambah pengetahuan pekerja akan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja untuk mengurangi resiko terjadinya kecelakaan kerja.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) juga perlu dilakukan karena menurut Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatan dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional. Namun, Masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara umum di Indonesia masih sering terabaikan. Hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka kecelakaan kerja di Indonesia. Berdasarkan data BPJS Ketenagakerjaan kasus kecelakaan kerja mengalami peningkatan. Dari sebelumnya 114.000 kasus kecelakaan pada 2019, menjadi 177.000 kasus kecelakaan kerja pada 2020.

Angka klaim kecelakaan kerja pada semester I 2020 juga mengalami peningkatan sebesar 128 persen, yakni dari Januari sampai dengan Juni. Angka ini naik dari sebelumnya hanya 85.109 kasus menjadi 108.573 kasus. Merdeka.com (21 Oktober 2021)

Persentase korban meninggal meningkat di 2020 menjadi 3 persen dari sebelumnya 2 persen di 2019. Sementara itu, persentase pekerja yang mengalami

cacat akibat kecelakaan kerja juga bertambah dari 3 persen pada 2019 menjadi 6 persen pada 2020. Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas korban kecelakaan kerja sebanyak 114.326 atau 74,7 persen merupakan laki-laki. Sedangkan, sisanya sebanyak 38.718 orang adalah perempuan.

Tingginya angka kecelakaan kerja terutama dibidang jasa konstruksi, maka dengan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian analisis risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada konstruksi pembangunan gedung. Salah satu kegiatan pembangunan di Bandar Lampung yang sedang berjalan adalah Pembangunan Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. Pembangunan Gedung ini dilakukan oleh perusahaan KSO Adhi Karya – Abipraya. Pembangunan gedung ini akan dilengkapi dengan beragam fasilitas olahraga serta gedung-gedung perkuliahan yang terdiri dari 4 lantai termasuk yang termasuk dalam kategori *Medium Rise Building*. Saat ini, pekerjaan struktur, pekerjaan arsitek dan pekerjaan M/E yang sedang dilakukan adalah pekerjaan pembesian, kegiatan loading - unloading material, pekerjaan dinding, dan pekerjaan instalasi listrik. Semua pekerjaan itu membutuhkan tenaga kerja yang banyak, dan membutuhkan berbagai macam alat bantu berat, sehingga mempunyai potensi risiko terhadap bahaya kecelakaan kerja yang tinggi, seperti contoh pada pekerjaan loading – unloading bisa terjadi tertimpa bahan material, pekerjaan pembesian tangan tertusuk kawat besi tulangan, pada pemasangan instalasi listrik bisa terjatuh dari ketinggian dll, karena terdapat begitu banyak potensi risiko kecelakaan kerja maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada proyek tersebut. Selain itu proyek pembangunan gedung ini juga

dilakukan secara *multi years* (tahun jamak) dan direncanakan akan selesai pada 2022.

Salah satu hal yang harus diperhatikan adalah aspek-aspek dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja, yaitu menganalisa risiko keselamatan dan kesehatan kerja agar dapat memudahkan pihak kontraktor dalam membuat pengendalian atau penanganan terhadap risiko yang ada sehingga dapat meminimalkan angka kecelakaan kerja pada pekerjaan tersebut dan juga pekerjaan dapat terlaksana dengan baik, baik dari sisi sumber daya manusia (SDM) maupun dari sisi pelaksanaan pekerjaannya sehingga dapat terciptanya kondisi dan lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

Menghindari terjadinya angka kecelakaan kerja yang tinggi maka perlu dilakukan identifikasi risiko untuk seluruh proses pekerjaan yang ada pada kegiatan konstruksi. Dengan adanya identifikasi bahaya maka diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan pihak yang terlibat di konstruksi dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang mempunyai potensi kecelakaan kerja yang tinggi. Dari identifikasi bahaya ini kemudian selanjutnya dapat dilakukan analisis risiko. Analisis risiko dapat digunakan untuk mengetahui risiko sehingga dapat diterapkan prioritas penanggulangan risiko dan diharapkan kecelakaan kerja tidak terulang lagi di masa depan.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengambil judul **“ANALISIS RISIKO K3 PADA KONSTRUKSI PEMBANGUNAN GEDUNG KAMPUS UIN RADEN INTAN LAMPUNG TAHUN 2021”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya berbagai bahaya keselamatan dan kesehatan kerja yang terdapat pada pekerjaan pembangunan gedung kampus UIN Raden Intan Lampung terutama pada tahap pekerjaan yang saat ini sedang dilakukan yaitu tahap pekerjaan pembesian, kegiatan loading - unloading material, pekerjaan dinding, dan pekerjaan instalasi listrik yang berpotensi menimbulkan berbagai macam resiko kecelakaan kerja. Untuk itu diperlukan identifikasi, pengendalian dan analisis risiko yang bertujuan untuk mencegah dan meminimalisir risiko yang ada.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

- a. Untuk mengetahui Analisis Risiko K3 Pada Konstruksi Pembangunan Gedung Kampus UIN Raden Intan Lampung Tahun 2021

### **2. Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi risiko pada pekerjaan pembesian, kegiatan *Loading-Unloading* material hebel, pekerjaan dinding, dan pekerjaan instalasi listrik pada pembangunan gedung kampus UIN Raden Intan Lampung
2. Analisa risiko menggunakan analisis risiko kualitatif pada pekerjaan pembesian, kegiatan *Loading-Unloading* material hebel, pekerjaan dinding, dan pekerjaan instalasi listrik pada pembangunan gedung kampus UIN Raden Intan Lampung

3. Mengevaluasi tingkat risiko pada pekerjaan pembesian, kegiatan *Loading-Unloading* material hebel, pekerjaan dinding, dan pekerjaan instalasi listrik pada pembangunan gedung kampus UIN Raden Intan Lampung
4. Upaya pengendalian risiko pada pekerjaan pembesian, kegiatan *Loading-Unloading* material hebel, pekerjaan dinding, dan pekerjaan instalasi listrik pada pembangunan gedung kampus UIN Raden Intan Lampung

#### **D. Manfaat penelitian**

##### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti untuk memperdalam pengetahuan, wawasan serta kemampuan untuk mengaplikasikan ilmu tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Terutama mengenai identifikasi bahaya keselamatan dan kesehatan kerja dan analisis risiko kecelakaan kerja.

##### **2. Bagi Institusi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi serta dapat menjadi tambahan studi pustaka bagi Poktekkes Tanjung Karang khususnya referensi bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), mengenai identifikasi bahaya dan analisis risiko kecelakaan kerja

##### **3. Bagi Perusahaan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada perusahaan dan mitra kerja sebagai bahan pertimbangan tentang berbagai bahaya yang terdapat di area proyek, sehingga pihak perusahaan dapat

menerapkan tindakan pengendalian kecelakaan kerja yang tepat, serta menjadi informasi tambahan bagi perusahaan dalam menerapkan pengendalian risiko, upaya perbaikan serta meningkatkan upaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode analisis risiko kualitatif yaitu menggunakan AS/NZS 4360 2004 dengan menentukan nilai *probability* dan konsekuensi untuk mengetahui risiko keselamatan kerja pada kegiatan Pembangunan Gedung Baru Kampus UIN Raden Intan Lampung tahun 2021, sasaran dari penelitian ini adalah proses kegiatan pembangunan Kampus UIN Raden Intan Lampung pada bulan April-Mei 2021